

## Kasus Penipuan Penjualan Iphone “Si Kembar” Berdampak Negatif bagi Distributor Lainnya

Kesya Swietenia Maharani Imanto

Universitas Tarumanagara, Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia

Email: [kesya.205230019@stu.untar.ac.id](mailto:kesya.205230019@stu.untar.ac.id)

### Abstrak

Penipuan merupakan suatu Tindakan kebohongan yang dibuat untuk keuntungan pribadi yang juga menyebabkan kerugian untuk orang lain. Tindakan yang dianggap penipuan kriminal termasuk bait and switch (umpan dan peralihan; merupakan praktik ritel yang berkamufase dengan mengiklankan produk berharga rendah untuk memikat pelanggan ke toko, hanya untuk memberi tahu mereka bahwa produk yang diiklankan sudah habis terjual dan membujuk pelanggan untuk membeli produk pengganti dengan harga yang lebih tinggi), trik konfidensi (penipuan biaya muka, dan permainan shell), pengiklanan palsu atau bisa juga disebut dengan hoax, pencurian identitas, tagihan palsu tagihan palsu, pemalsuan dokumen atau tanda tangan, pembuatan perusahaan palsu. Penipuan sendiri termasuk ke dalam tindak pidana karena seseorang yang melakukan penipuan adalah untuk menguntungkan dirinya sendiri tanpa ada haknya. Tindak pidana atau yang biasa disebut hukum pidana berasal dari istilah strafbaar feit. Strafbbaar feit, istilah hukum dalam Bahasa Belanda. “strafbaar” artinya adalah “dapat dihukum” sedangkan “feit” artinya adalah Sebagian dari suatu kenyataan yang dapat dihukum. Seorang ahli, Vam Hammel, mengartikan “strafbaar feit” sebagai “suatu serangan atau ancaman terhadap hak-hak orang.”

**Kata Kunci:** Penipuan, Tindak Pidana



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, merupakan era yang memiliki jangkauan cukup luas untuk melakukan bisnis. Tidak hanya itu, di era ini juga sangat mempermudah proses berjalannya bisnis. Tidak hanya melakukan penjualan melalui offline, banyak pelaku usaha yang saat ini bertransisi kebisnis online. Lalu, apa itu bisnis online? Bisnis online atau perdagangan elektronik atau yang biasa disebut dengan e-commerce merupakan penyebaran, penjualan, pembelian, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet, televisi, dan jaringan komputer lainnya. Bisnis online ini juga lebih luas. Tidak hanya sekedar perniagaan tetapi mencakup juga pengkolaborasi mitra bisnis, pelayanan nasabah, lowongan pekerjaan dan lainnya. Jual beli online sudah berlaku sejak tahun 70-an. Sejarah mencatat pada tahun 1979, toko online pertama kali hadir di Inggris yang dibuat oleh Michael Aldrich dan Rediffusion. Michael membayangkan bagaimana jika ia dapat melakukan transaksi secara real-time dengan menggunakan media komputer melalui sarana kabel telepon. Michael berhasil membuat sistem toko online dengan menyambungkan televisi dan komputer yang dapat memproses transaksi secara real-time. Akhirnya, pada tahun 1980 Michael memutuskan untuk menjual sistem hasil ciptaannya ke berbagai penjuru di Inggris. asal mula sistem belanja online buatan Michael semakin dimodernisasi seiring dengan berkembangnya teknologi. Berbagai sumber menyebutkan, bahwa asal mula lahirnya toko online dan kegiatan transaksi jual beli daring terjadi di tahun 1994, saat Indosat menjadi internet provider pertama di Indonesia. Adanya kehadiran Indosat menjadi titik terang bagi perkembangan era internet di Indonesia,

terutama bagi para pebisnis yang ingin mengembangkan bisnisnya. Hadirnya toko online memberikan angin segar bagi para pebisnis, baik dalam skala kecil maupun besar, untuk memperluas pasar nya. Tidak hanya berjualan melalui marketplace, media sosial yang dulunya diperuntukkan untuk berkomunikasi, kini bertambah fungsinya sebagai tempat untuk melakukan jual beli. Menjamurnya toko online tentu memiliki dampak yang positif bagi masyarakat Indonesia. Tidak seperti membangun toko offline yang mengharuskan untuk membayar tempat setiap bulannya, toko online terbebas dari adanya pungutan atau biaya tagihan tersebut. Dengan demikian, semua orang dari berbagai kalangan dapat membuat toko online-nya sendiri, dan bahkan dapat pula menyediakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar.

Bahkan banyak juga pelaku usaha offline yang membuka juga bisnisnya dibisnis online. Misalnya mereka berjualan sebuah kue secara offline, lalu mereka menaruh jualan mereka tersebut di e-commerce. Pengguna e-commerce menganggap bahwa dengan adanya e-commerce lebih gampang untuk menjual suatu produk atau membeli suatu produk. Konsumen e-commerce lebih mudah untuk mencari barang-barang yang sulit ditemukan secara offline dan menurut mereka harganya jauh lebih murah. Sama halnya dengan Rihana dan Rihani yang berprofesi sebagai pelaku bisnis online tepatnya bisnis jual beli Iphone. Rihana dan Rihani yang kerap disapa dengan julukan “Si Kembar” ini memulai bisnis onlinenya sebagai distributor Iphone saat ia masih bekerja di salah satu instansi pemerintah. Namun pada saat menjalankan bisnisnya, si kembar melakukan penipuan terhadap pelanggannya. Melalui postingan iklan Pre Order (PO) produk Apple di media sosial Instagram, si kembar melakukan aksi modus operandinya. Rihana dan Rihani mengaku sebagai distributor Iphone kepada para korbannya. Yang ternyata, mereka hanya membeli HP tersebut dari gerai biasa seperti yang ada pada pasaran saat ini. Awalnya, mereka mengunggah di media sosial dengan harga yang cukup menarik. Akhirnya mereka menawarkan yang menjadi resellernya. Setelah mereka dapatkan, mereka langsung mengaku bagian dari distributor tersebut. Tetapi tawaran yang menarik itu tidak bisa memenuhi permintaan. Merekapun memutuskan untuk melarikan diri karena mereka sadar mereka dikejar oleh banyaknya korban. Diketahui bahwa korban dari Rihana dan Rihani ini telah rugi sebesar Rp 2,5 miliar. Jumlah korban Rihana dan Rihani ini bisa melebihi 18 orang yang telah melapor. Untuk 1 unit Iphone yang dijual, korban bisa rugi sekitar Rp 200-800 ribu hingga Rp 3 juta. Kasus penipuan yang dilakukan oleh Rihana dan Rihani ini didasari motif untuk mendapatkan keuntungan dan mendapatkan uang.

Si kembar yang telah viral karena kasusnya ini telah dijadikan tersangka dan ditahan oleh polda Metro Jaya. Karena kasusnya ini, si kembar Rihana dan Rihani dijerat dengan Pasal 378 KUHP dan atau Pasal 372 KUHP Jo Pasal 64 KUHP. Kemudian, karena Rihana dan Rihani telah menggunakan media sosial sebagai alat untuk melakukan aksi penipuannya, mereka juga dijerat dengan UU ITE. Dari kasus penipuan yang telah dilakukan oleh si kembar Rihana dan Rihani pasti berdampak negatif untuk distributor lainnya. Dengan adanya tindak kejahatan yang dilakukan oleh si kembar ini, membuat banyak konsumen akan berprasangka buruk oleh distributor lainnya yang membangun bisnis yang sama dengan Rihana dan Rihani. Mereka akan berkicil hati atau bahkan mengurungkan niat mereka untuk melakukan pembelian di distributor tersebut. Penelitian ini membahas terkait kasus penipuan yang dilakukan oleh Rihana dan Rihani atau Si Kembar terhadap para kliennya. Dengan adanya kasus penipuan yang telah dilakukan oleh Rihana dan Rihani ini tentu akan menimbulkan dampak negative bagi distributor yang membangun bisnis yang sama seperti Rihana dan Rihani. Maraknya pengguna Iphone di era ini membuat ketertarikan penulis untuk membahas kasus ini. Hal ini dikarenakan banyaknya orang yang ingin menggunakan Iphone pada akhirnya tertarik untuk melakukan pembelian di luar dari toko penjualan Iphone resmi. Ketertarikan mereka yang lebih memilih

melakukan pembelian di toko non-resmi Iphone dikarenakan murahnya harga jual yang ditawarkan. Sehingga, melalui tulisan ini juga akan membahas dampak negatif dari kasus penipuan penjualan Iphone oleh Rihana dan Rihani bagi distributor lainnya. Rumusan Masalah: Apa dampak negative dari kasus penipuan yang dilakukan oleh Rihana dan Rihani bagi distributor lainnya? dan bagaimana cara distributor memperbaiki citra positifnya?

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih difokuskan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan sebuah hasil penelitian. Kriyantono menyatakan bahwa, "Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya." Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan. Basri (2014) menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena (Mohamed, Abdul Majid & Ahmad, 2010).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Tindak pidana penipuan yang telah dilakukan oleh Rihana dan Rihani atau yang kerap disapa "Si Kembar", membuat distributor lainnya kehilangan akan citra positifnya. Yang sebelumnya para pelanggan percaya akan distributor tersebut, setelah adanya tindak penipuan ini konsumen akan berprasangka buruk terhadap distributor lainnya. selain itu, konsumen juga tentu akan berkecil hati dan mengurungkan niatnya untuk melakukan transaksi pembelian di distributor yang tidak melakukan tindak pidana penipuan.

## **KESIMPULAN**

Ingin untung sendiri, tidak ingin rugi dan tidak ingin melihat orang lain mendapatkan kerugian, adalah salah satu bentuk godaan untuk melakukan sebuah tindak pidana kriminal. Rasa untuk melakukakn tindak pidana penipuan mungkin selalu menghampiri saat melakukan transaksi penjualan. Mengurangi gaya hidup yang tinggi, mengatur pengeluaran yang ada, focus pada bisnis yang dibangun dan tanggung jawab pribadi. Itu adalah beberapa hal untuk mencegah melakukan tindak pidana kriminal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Wikipedia, CNBC Indonesia, CNN Indonesia, lakuuu.id